

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui dan menganalisis indikator pemahaman pajak, sanksi perpajakan dan media massa yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Perilaku wajib pajak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pemahaman pajak menjadi faktor internal yang berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, sanksi perpajakan dan media massa merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam pengujian hipotesis. Penggunaan sampel sebanyak 100 responden.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pemahaman pajak, sanksi perpajakan dan media massa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM Kota Semarang, baik dengan cara parsial maupun simultan. Nilai koefisiens determinan (Adjusted R Square) sebesar 0,695 menunjukkan bahwa variabel pemahaman pajak, sanksi perpajakan, dan media massa mampu menjelaskan kepatuhan wajib pajak sebesar 69,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 30,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **5.2.1 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang diperoleh sangat bergantung pada persepsi, pemahaman, dan tingkat kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan, sehingga memungkinkan terjadinya bias subjektivitas. Selain itu, adanya kemungkinan responden kurang memahami beberapa pertanyaan juga dapat mempengaruhi ketepatan jawaban yang diberikan. Pengisian kuesioner yang dilakukan secara mandiri tanpa pengawasan langsung juga berpotensi menyebabkan responden menjawab secara kurang teliti, sehingga hasil yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.

### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi wajib pajak

Diharapkan wajib pajak dapat meningkatkan pemahaman mengenai peraturan perpajakan agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Pemahaman yang baik akan mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak secara sukarela.

2. Bagi instansi perpajakan

Instansi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan penyebaran informasi perpajakan melalui media massa baik media sosial,

website resmi, maupun media lainnya agar informasi perpajakan dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Selain itu, penerapan sanksi perpajakan juga perlu dilakukan secara tegas dan konsisten untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, atau tingkat kepercayaan kepada pemerintah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden dan objek penelitian agar hasil penelitian lebih generalizable.

## 5.3 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Implikasi Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pajak, sanksi perpajakan, dan media massa secara bersama-sama memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM sektor kuliner di Kota Semarang. Hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan wajib pajak pelaku usaha kuliner turut berkontribusi pada penerimaan pajak dan mendukung pembiayaan pembangunan serta stabilitas perekonomian local. Oleh karena itu, Upaya peningkatan kesadaran dan kepatuhan pajak pada pelaku UMKM perlu terus didorong agar daya penerimaan pajak dapat terserap secara optimal.

## 2. Implikasi Kebijakan Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah dan otoritas perpajakan dalam merencanakan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Temuan mengenai peran pemahaman pajak dan sanksi perpajakan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan penegakan aturan yang konsisten perlu dilakukan secara bersamaan. Selain itu, pemanfaatan media massa sebagai sarana sosialisasi perpajakan dapat menjadi langkah komunikasi yang efisien untuk menjangkau pelaku usaha kuliner secara luas, khususnya di wilayah Kota Semarang.

## 3. Implikasi Akademis

Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan perpajakan, khususnya pada segmen UMKM di sektor kuliner. Penelitian lanjutan dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum di kaji, seperti kualitas pelayanan fiskus, penggunaan media sosial sebagai alternatif media massa, atau perbandingan tingkat kepatuhan antar sektor usaha. Dengan demikian, kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi ilmu perpajakan dan kebijakan publik.